

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan dan ketrampilan dimana peserta didik dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan, serta pengendalian diri, sehingga membuat dirinya berguna dimasyarakat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan pendidikan, yang berkaitan erat dengan peningkatan mutu kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas. Oleh karena itu diperlukan manajemen kelas yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Manajemen kelas itu sendiri merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang memberdayakan seluruh potensi kelas yang ada semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana atau kondisi kelas yang menunjang program pembelajaran agar siswa terlibat dan ikut berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah.

Pendidikan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan di junjung tinggi oleh bangsa lain. Tolok ukur bangsa berkualitas dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang no. 2 tahun 2003 BAB II pasal 3:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pendidikan, namun yang lebih penting adalah bagaimana pendidikan itu dilaksanakan. Apabila pengajaran atau penyampaian materi dilakukan dengan cara yang tepat dan benar, maka cita-cita pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, apabila tidak tepat dalam proses mengajarkan suatu pelajaran, maka siswa dan guru sekaligus akan merasa rugi karena tidak dapat mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan yang baik dan guru yang efektif berusaha memikirkan perkembangan kepribadian peserta didik dan kehidupan (Mulyasa, 2011:55).

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal dengan guru sebagai pemeran utama. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan suasana belajar mengajar di dalam kelas, serta kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilakukannya. Dengan demikian, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara baik untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar dapat terwujud dengan baik apabila terdapat interaksi dan komunikasi yang aktif antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Selain itu, dalam manajemen kelas seorang guru dituntut untuk senantiasa memperhatikan dan menciptakan suasana belajar yang kondusif di dalam kelas. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka perlu

adanya guru yang berkompeten dan berkualitas sehingga diharapkan guru tersebut mampu dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam/PAI. Manajemen kelas yang harus dilakukan oleh seorang guru dibagi menjadi 2 yaitu yang bersifat fisik dan non fisik.

Hal-hal yang bersifat fisik dalam pengelolaan kelas seperti: guru mempersiapkan setting kelas dan alat-alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran, serta pengaturan peserta didik di dalam kelas. Sedangkan hal-hal yang bersifat non fisik seperti: guru menciptakan suasana kelas yang efektif sehingga adanya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan guru dan lingkungan kelas maupun kondisi kelas menjelang, selama, dan akhir pembelajaran. Dengan demikian, maka hal-hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen kelas adalah aspek psikologis, sosial dan hubungan interpersonal. Hal tersebut dikarenakan seorang pengajar dapat menciptakan suasana kelas yang efektif apabila dapat mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembelajaran serta mengetahui solusi atau cara mengatasinya.

Keberhasilan pendidikan bisa di lihat dari proses pembelajaran itu berlangsung, bagaimana seorang guru mampu membangun manajemen kelas atau mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran berjalan efektif, dan mampu memajukan atau mewujudkan tujuan pendidikan. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang

diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini terlihat dari sebagian guru (pendidik) yang menjadikan siswa sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam belajar. Kondisi inilah yang pada umumnya terjadi pembelajaran konvensional. Dengan demikian seorang pendidik harus mampu memahami dan merangkul semua perbedaan yang dimiliki anak didik, salah satunya dengan strategi belajar aktif (*active learning*).

Proses pembelajaran juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses pembelajaran terkandung multiperan guru. Oleh karena itu, peran guru tidak hanya sebatas pada proses pembelajaran saja, akan tetapi peran guru berkaitan dengan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Peran guru tersebut adalah guru mengamati perilaku siswa, guru membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru melaksanakan proses pembelajaran, guru sebagai administrasi sekolah, guru sebagai komunikator, guru mampu mengembangkan ketrampilan diri, guru dapat mengembangkan potensi anak, serta guru sebagai pengembang kurikulum sekolah. Guru juga diharapkan memiliki kemampuan dalam membangun interaksi dengan siswa saat mereka belajar di kelas atau di sekolah. Akan tetapi, pada umumnya guru hanya bertindak sebagai penyampai materi. Hal ini disebabkan karena minimnya kemampuan dari sebagian para guru

dalam membangun manajemen kelas yang baik.

Kualitas sekolah dapat diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi bidang lain. Melalui siswa yang berprestasi dapat ditelusuri manajemen sekolahnya, profil gurunya, sumber belajar, dan lingkungannya. Sekolah yang efektif selalu responsif dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan yang kompleks. Hal penting yang perlu mendapatkan perhatian utama adalah masalah layanan pembelajaran. Guru harus betul-betul menunjukkan profesionalnya dalam penguasaan dan penyampaian materi.

Sistem pendidikan mengalami peningkatan apabila subjek pendidikan mampu mengelola manajemen pembelajaran dengan baik. SD Muhammadiyah Piyaman adalah sekolah yang berada ditengah-tengah pedesaan, terletak di desa Piyaman kecamatan Wonosari kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul merupakan sekolah harapan masyarakat sekitar, karena SD Muhammadiyah merupakan sekolah dasar yang ada di daerah Piyaman dan sekitarnya ini menjadi suatu harapan baru bagi masyarakat yang kebanyakan dari kalangan strata menengah ke bawah yang menginginkan adanya sekolah yang tidak terlalu mahal, terlebih lagi SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul adalah sekolah dasar dengan materi keagamaan yang baik dimana masyarakat di daerah Piyaman dan sekitarnya adalah daerah santri atau mempunyai religiusitas yang tinggi, nilai-nilai agama sangat dijunjung tinggi dan ditaati. SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul berbeda dengan SD-SD lainnya di daerah kecamatan Wonosari khususnya, di samping

satu-satunya sekolah yang berada di daerah Piyaman dan sekitarnya juga mempunyai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang materinya cukup luas dan mendalam pembahasannya.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul. Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Piyaman”.

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pemahaman terhadap ruang lingkup skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk merumuskan beberapa masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Piyaman?
3. Bagaimana hasil Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Piyaman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah

Piyaman Wonosari Gunungkidul.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Piyaman.
- c. Untuk mengetahui hasil Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Piyaman.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan masukan kepada pihak sekolah dan guru-guru khususnya guru PAI SD Muhammadiyah Piyaman Wonosari Gunungkidul, guru-guru lainnya serta para calon guru tentang pentingnya manajemen kelas.
- b. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen kelas serta memperkaya wawasan dan keilmuan tentang manajemen kelas khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.
- c. Memperkaya wawasan dan keilmuan khususnya pada bidang mata pelajaran pendidikan agama Islam.

D. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika skripsi ini terdapat lima bab yang berisi sub bab yang merupakan penjelasan-penjelasan dari bab utama. Adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan.

BAB II, Tinjauan pustaka dan kerangka teori.

BAB III, Metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV, Hasil dan pembahasan, meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru/karyawan SD Muhammadiyah Piyaman, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana, analisis data tentang Manajemen Kelas yang meliputi Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI dan Faktor Pendukung dan Penghambat serta Hasil Manajemen kelas dalam Pembelajaran PAI.

BAB V, Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.